

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Lukas (2002, 125) pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek-aspek kecenderungan, non perhitungan numerik, situasional deskriptif, interview mendalam, analisis isi, bola salju dan story. Adapun penelitian kualitatif dalam skripsi ini adalah kualitatif deskriptif, alasan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin mencoba mencari tahu tentang isi pikiran/gagasan responden terkait data-data yang peneliti butuhkan tanpa memberi arahan, pedoman atau tentang apa saja yang harus responden katakan.

B. Sumber Data

Data primer pada skripsi ini adalah hasil wawancara tidak terstruktur yang didapatkan dari responden selama penelitian. Adapun data sekunder pada skripsi ini adalah dokumen-dokumen yang didapatkan selama penelitian, yaitu berupa catatan selama penelitian dan hasil foto/video selama penelitian.

C. Subyek, Dan Lokasi Penelitian

1. Subyek

Berdasarkan uraian lokasi penelitian diatas maka subyek penelitian dalam skripsi ini adalah Pekerja Seks Komersil (PSK) yang masih aktif bekerja di kota Yogyakarta tepatnya di RW 03 Sosrowijayan Kulon.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat diadakanya penelitian berlangsung. Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sosrowijayan Kulon RW 03, Sosromedurunan, Gedong Tengen, Kota Yogyakarta.

D. Sempel dan Populasi

1. Sempel

Menurut Sugiyono (2014: 91), Sempel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sempel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian (sempel sendiri secara harfiah berarti contoh) Ukuran sampel adalah banyaknya individu, subyek dari populasi yang diambil sebagai sampel. Jika ukuran sampel yang di ambil terlalu besar atau terlalu kecil maka akan menjadi masalah dalam penelitian itu. Oleh karena itu, ukuran sampel harus betul-betul diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Gay & Diehl berpendapat bahwa sampel haruslah sebesar-besarnya. Pendapat ini mengasumsikan bahwa semakin banyak sampel yang

diambil, maka akan semakin representatif, dan hasilnya dapat di generalisir.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2014: 90), bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Pekerja Seks Komersil (PSK) yang masih aktif bekerja di kota Yogyakarta tepatnya di RW 03 Sosrowijayan Kulon. Dengan menggunakan tiga responden, yang diklasifikasikan: responden *pertama* yaitu sudah bekerja kurang lebih satu hingga lima tahun, responden *kedua* yaitu sudah bekerja kurang lebih lima hingga sepuluh tahun, dan responden *ketiga* yaitu sudah bekerja kurang lebih sepuluh hingga lima belas tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dikarenakan pada pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang lebih besar dan jauh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Metode yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk memperoleh data tentang suatu masalah secara langsung mengenai perilaku sosial terhadap prostitusi dan perilaku pekerja seks terhadap lingkungan sosial terutama pengalaman dan pemahaman tentang agama mereka.

2. Wawancara Mendalam

Yaitu salah satu bagian yang terpenting dalam setiap survei. Data semacam ini merupakan tulang punggung survei dan dengan wawancara peneliti dapat memperoleh data dengan proses tanya jawab serta berhadapan langsung dengan memakai instrumen wawancara yang telah disusun dan direncanakan, agar tidak terkesan kaku dalam melakukan wawancara. Akan tetapi kemungkinan juga akan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan masalah tersebut, jadi biarkan mengalir sesuai situasi dan kondisi informan yang sedang diwawancarai. Dalam wawancara ini informan terlibat langsung dengan subyek yang diteliti, yaitu pekerja seks yang ada di kota Yogyakarta.

Kegiatan wawancara ini seperti yang dikatakan oleh Lioncin dan Guba yang itu akan memberikan manfaat untuk:

- a. Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian sosial dan lain-lain.
- b. Memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagaimana yang telah diharapkan untuk dialami di masa mendatang.

- c. Memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari pihak lain.
- d. Memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi kognitif yang dikembangkan oleh Penulis sebagai pengecekan.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang terkait dengan permasalahan penelitian yang akan penulis lakukan. Dalam metode dokumentasi ini penulis akan menelusuri data tertulis yang terdapat dalam media cetak (majalah, koran dan lain-lain) dan buku terkait dengan persoalan yang penulis teliti.

F. Kredibilitas

Penelitian dianggap ilmiah jika data yang diambil adalah data yang sebenarnya atau data yang valid. Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh peneliti menggunakan triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan dan meng-*cross*-cek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sesuai dengan pendapat Paton, kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan dan dialami pekerja seks sepanjang waktu.

4. Membandingkan hasil wawancara dengan sisi suatu dokumen yang berkaitan.
5. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari berbagai golongan.

Setelah mendapatkan data yang akurat maka penulis dapat menarik hipotesis yang tepat, memadai sesuai dengan tujuan penelitian dari data yang telah terkumpul.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan pencarian data berdasarkan hasil yang telah dilakukan pada saat observasi. Teknik observasi lapangan adalah cara peneliti dalam mengumpulkan data, adapun teknik yang digunakan yaitu triangulasi data.

1. Reduksi Data

Dilakukan untuk memfokuskan kepada data yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah semua data terkumpul selanjutnya peneliti memilih data yang penting dan data yang tidak penting.

2. Penyajian Data

Dilakukan dengan cara mengkategorikan data kedalam uraian singkat dan jelas untuk mempermudah peneliti dalam analisis selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah semua data teruraikan dengan jelas, selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan penelitian, akan tetapi semua perlu dianalisis terlebih dahulu karena kesimpulan di awal penelitian hanya bersifat sementara dan dapat berubah-ubah.